

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. R usia 27 tahun dengan diagnosa Harga Diri Rendah pada tanggal 23 sampai 29 Juli 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan harga diri rendah, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. R sesuai dengan diagnosis teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, resiko perilaku kekerasan, Halusinasi Pendengaran dan harga diri rendah
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan Tn. R sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala Harga Diri Rendah yaitu dengan mengucapkan kalimat afirmasi positif untuk mengurangi Harga Diri Rendah yang terjadi pada klien. Pemberian afirmasi positif dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri).

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 2 hari, SP 2 dilakukan selama 2 hari, SP 3 dilakukan selama 2 hari dan SP 4 selama 2 hari. Afirmasi positif yang diberikan dilakukan selama 3 hari dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian afirmasi positif pada pasien Harga Diri Rendah dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien Harga Diri Rendah menjadi tenang.

B. Saran

a. Bagi Pasien

Agar pasien dapat mengetahui dan memahami tentang pengertian, dan cara pengobatan Harga Diri Rendah melalui Intervensi Afirmasi Positif.

b. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam analisa praktek klinik keperawatan jiwa pada pasien Harga Diri Rendah dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. R dengan masalah Harga Diri Rendah Melalui Afirmasi Positif Diruang Cendrawasih RSJ Prof HB. Saa`nin Padang.

c. Bagi STIKes ALIFAH Padang

Sebagai bahan bacaan diperpustakaan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Jiwa bagi semua mahasiswa STIKes ALIFAH Padang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar pembaca tahu bagaimana merawat pasien dengan Harga Diri Rendah dan dapat dikembangkan lagi untuk Karya Ilmiah Ners berikutnya.

e. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat sebagai tambahan untuk penyuluhan kepada pasien. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk mengatasi masalah Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia.

f. Bagi Klien dan Keluarga

Asuhan Keperawatan ini diharapkan pasien dapat mengatasi Harga Diri Rendah pada penderita Skizofrenia, serta keluarga dapat mengetahui implementasi untuk mengatasi pasien Skizofrenia dengan masalah harga diri rendah.

